

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Campur Kode dalam Video MINYO33 (*Indonesian Beauty Vlogger*): Kajian Sociolinguistik.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis jenis campur kode yang digunakan oleh penutur dalam Video MINYO33 serta faktor penyebab terjadinya campur kode. Data utama penelitian ini diperoleh dari salah satu video yang diunduh ke situs video *Youtube* oleh seorang *beauty vlogger* asal Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri. (Djajasudarma, 2006: 16-18). Penulis menggunakan metode ini untuk menjelaskan dan mendeskripsikan campur kode (*code mixing*) yang terjadi dalam tuturan pada video Vanya Qinthara. Langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut: mengunduh, mentranskrip, mengklasifikasi berdasarkan jenis campur kode, mewawancara dengan Vanya Qinthara untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya campur kode, menganalisis data dan membuat simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat 3 jenis campur kode (*code mixing*) yaitu *intra-sentential mixing* (70,5%), *intralexical code mixing* (26,4%), dan *Involving a change of pronunciation* (2,9%), 2). Faktor penyebab terjadinya campur kode adalah: a) penyampaian pesan yang efektif dan efisien agar dapat dipahami oleh mitra tutur dengan jelas sepadan dengan teori dari Hoffman (*The effectiveness of the message* dan *Saville Troike (For the sake of efficiency)* b) kebutuhan leksikal karena tidak ditemukan padanan kata yang tepat sehingga penyampaian pesan dengan menggunakan akan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Saville-Troike yakni, *real lexical need*.

Kata kunci : campur kode, *code mixing*, faktor campur kode, *intra-sentential mixing*, *intralexical code mixing*, *involving a change of pronunciation*.

ABSTRACT

This thesis entitled “Campur Kode dalam Video MINYO33 (Indonesian Beauty Vlogger): Kajian Sociolinguistik.” The aim of this research is to describe and analyze what types of code mixing used by the speaker in MINYO33’s video, and the factors of how code mixing takes places. The main data of this research are taken from video uploaded to Youtube by an Indonesian beauty vlogger. Research method used in this qualitative research is a descriptive method aiming at making description of data characteristics according with its natures (Djajasudarma, 2006: 16-18). The author use the method to describe code mixing in Vanya Qinthara’s speech on her video. The steps to obtain the data needed are as follows : downloading, transcribing, classifying code mixing types, interviewing Vanya Qinthara to find out factors why code mixing happens, analyzing the obtained data and drawing the conclusion. The research shows that 1) there are 3 types of code mixing found in MINYO33’s vide. They are intra-sentential mixing (70,5%), intralexical code mixing (26,4%), and involving a change of pronunciation (2,9%) and 2) there are two main factors why code mixing takes place, namely a) to deliver the message in an effective and efficient way, inline with Hoffman’s opinion (The effectiveness of the message) and Saville Troike (For the sake of efficiency). b) Lexical need because there is no equivalent word in native language because using foreign language will be much simpler and easier to understand, as Saville-Troike theory (real lexical need).

Keywords : code mixing, code mixing factors, intra-sentential mixing, intralexical code mixing, involving a change of pronunciation.